Machine Translated by Google

Dasar-Dasar Sosialisme Nasional

Tulisan asli oleh Jack Eltis

Mantan anggota White Australia/National Socialist Network Negara Bagian NSW

Pemimpin

Dalam pengabdian untuk kemajuan Sosialisme Nasional dan rakyat kita

Machine Translated by Google

Daftar isi

Menjelaskan Nasional Sosialisme dalam satu halaman atau kurang..... 1

Menjelaskan Nasionalisme dalam Sosialisme Nasional..... 2

Menjelaskan "Sosialisme" dalam Sosialisme Nasional – Bagaimana perbedaannya dengan Sosialisme Marxis..... 3

Hukum **Alam .....** 4

Persatuan Kelas vs. Perpecahan Kelas 5

Mengapa Sosialisme Nasional Menolak Kapitalisme..... 6

Riba..... 7

Spekulasi **Keuangan .....** 8

Masalah **Serikat Pekerja .....** 9

Kepemimpinan sebagai Pelayanan kepada Ras 10

Negara Melayani Ras..... 11

Autarki Ekonomi: Swasembada untuk Bangsa..... 12

Keluarga adalah Pilar Pembangunan Bangsa 13

Kenaikan Abadi: Manusia yang Akan Datang..... 14

Jalan ke Depan: Nasional Sosialisme di Australia dan di Seluruh Dunia 15

Machine Translated by Google

Menjelaskan Nasional Sosialisme dalam satu halaman atau kurang.

Nasional Sosialisme adalah manifestasi politik dari kebenaran mendasar: **darah adalah takdir.** Sebuah bangsa sejati bukanlah sebuah ide, pasar, atau kumpulan individu acak. Ia adalah komunitas ras yang hidup, suatu bangsa yang terikat oleh leluhur, sejarah, budaya, dan masa depan yang sama. Darah inilah sumber identitas, kreativitas, dan kekuatan kita.

Kata "Nasional" dalam Sosialisme Nasional berarti kita menegaskan **kedaulatan ras.** Tanah air kita hanya milik rakyat kita sendiri. Kita menolak nasionalisme sipil dan multikulturalisme, yang melarutkan ikatan darah bangsa melalui imigrasi massal dan secara keliru mengklaim bahwa orang luar dapat menjadi bagian dari bangsa kita. Loyalitas kepada bangsa dimulai dengan loyalitas kepada darah kita sendiri.

"Sosialisme" berarti bahwa setiap keputusan, dalam budaya, ekonomi, hukum, dan kehidupan sehari-hari, Harus melayani kepentingan kolektif dan kemajuan umat manusia secara keseluruhan. Ini sangat berbeda dari sosialisme Marxis, yang memicu perang kelas dan mengejar kesetaraan palsu. Ia juga menolak kapitalisme, yang menempatkan pemujaan keuntungan dan uang di atas kesejahteraan rakyat.

Sebaliknya, Nasional Sosialisme menuntut **persatuan kelas total** dalam komunitas ras. Pekerja dan pengusaha, kaya dan miskin, terikat oleh ikatan darah dan tidak pernah menjadi musuh. Ekonomi, negara, dan semua lembaga ada untuk melayani rakyat. Hak milik pribadi dan usaha bebas dihormati selama hal itu menguntungkan umat manusia.

Negara mengamankan perbatasan kita, memperkuat keluarga, mengejar kemandirian ekonomi (autarki), dan menghilangkan setiap kekuatan yang berupaya memecah belah atau melemahkan rakyat kita. Kepemimpinan muncul dari yang terbaik dari ras kita, mereka yang terkuat dalam karakter, kemauan, dan pengabdian, dan mereka memikul tanggung jawab penuh atas keberhasilan atau kegagalan bangsa.

Seluruh sistem berakar pada **Hukum Alam:** kekuatan akan menang, hierarki adalah hal yang alami, dan mereka yang mampu akan naik untuk memajukan keseluruhan.

Nasional Sosialisme juga menuntut **peningkatan abadi** bangsa kita, setiap generasi harus lebih kuat, lebih bijaksana, dan lebih mampu daripada generasi sebelumnya. Keluarga adalah fondasi suci tempat masa depan ini lahir dan dipelihara.

Nasional Sosialisme menempatkan **ras di atas segalanya ,** menuntut disiplin, persatuan, dan pengabdian kepada rakyat agar bangsa kita dapat bertahan, makmur, dan mencapai bentuk kehidupan yang lebih tinggi.

Machine Translated by Google

Menjelaskan Nasionalisme dalam Sosialisme Nasional

Nasionalisme dalam Nasional Sosialisme berarti bangsa adalah komunitas rasial. Kita adalah bangsa yang terikat oleh darah, leluhur, sejarah, dan takdir masa depan yang sama.

Hal ini sejalan dengan etimologi kata "bangsa", yang berasal dari bahasa Latin *'natio',* yang berarti ras, suku, atau rakyat.

Sebuah bangsa sejati bukanlah sekadar gagasan yang dapat diikuti siapa saja. Ia adalah ekspresi alami dari suatu kelompok ras yang telah hidup, bekerja, dan membela tanah yang sama selama beberapa generasi.

NS menegaskan bahwa bangsa kita adalah kolektif rasial, dan bahwa kita harus memiliki kedaulatan rasial atas tanah kita, yang diperintah dan dipimpin oleh yang terbaik dari bangsa kita sendiri.

Darah ini adalah fondasi identitas, budaya, kekuatan, dan hak kita untuk eksis. Segala sesuatu tentang diri kita berasal dari darah kita. Loyalitas kepada negara dimulai dengan loyalitas kepada darah kita.

Kami menolak "nasionalisme sipil" liberal yang memutuskan ikatan kekerabatan melalui imigrasi massal dan multikulturalisme serta berupaya meyakinkan kami bahwa orang asing dapat dianggap sebagai bagian dari kelompok kami.

Suatu bangsa tanpa darahnya adalah rumah di atas pasir, lama-kelamaan akan rusak dan runtuh. NS menuntut kita untuk menjaga dan memajukan darah kita di atas segalanya. Ketika darah berakar dan bersatu, bangsa akan bertahan dan makmur.

Seperti yang dikatakan Adolf Hitler: *“Harta paling berharga yang Anda miliki adalah rakyat Anda sendiri.”*

Ras kita adalah fondasi hidup dari segala sesuatu yang kita miliki, dan segala sesuatu yang akan kita capai, dan harus dilindungi di atas segalanya.

Machine Translated by Google

Menjelaskan “Sosialisme” dalam Nasional Sosialisme – Bagaimana perbedaannya dengan Sosialisme Marxis.

Sosialisme dalam Nasional Sosialisme berarti bahwa setiap keputusan atau tindakan adalah untuk kepentingan kolektif ras (dan karenanya bangsa) secara keseluruhan.

Kita adalah kelompok ras manusia dan kita harus membuat keputusan yang bermanfaat dan memajukan ras kita secara keseluruhan. Etos ini mengalir hingga ke tingkat budaya, hukum, dan politik, yang berasal dari pemerintah.

Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk membuat pilihan dan tindakan pro-sosial yang mengangkat martabat ras kita dalam kehidupan sehari-hari.

Perusahaan dan industri harus bertindak demi kepentingan ras kita dalam operasinya, yaitu tidak meracuni rakyat kita, tidak ada industri yang tidak etis yang merugikan atau merusak ras kita.

Pemerintah harus selalu menilai dan memberlakukan kebijakan melalui lensa biner: *Apakah sesuatu itu baik untuk umat manusia, atau buruk untuknya? Apakah ini memajukan kita sebagai bangsa secara kolektif, atau malah menghambat kita?*

Sosialisme Hitler tidak ada hubungannya dengan praktik-praktik Sosialisme Marxis yang merampas harta pribadi dari individu, juga tidak ada hubungannya dengan pemberontakan pekerja melawan industri dan pemilik tanah, atau masyarakat egaliter khayalan di mana "semua orang setara".

Nasional Sosialisme menghormati individu, karena mengetahui bahwa kejeniusan dan kreativitas ras muncul sebagai individu - bangkit dari kumpulan darah kolektif kita.

Pasar bebas dihormati dan diizinkan untuk berkembang, selama industri-industri tersebut memberikan dampak positif bagi umat manusia (dan karenanya bagi negara).

Segala sesuatu harus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kita.

Machine Translated by Google

Hukum alam

Hukum Alam adalah hukum alam yang abadi dan tak berubah, prinsip-prinsip yang mengatur semua kehidupan ketika bebas dari kebohongan, distorsi, ideologi, atau subversi.

Hukum Alam menyatakan bahwa kekuatan mengalahkan kelemahan, yang mampu mengalahkan yang tidak mampu, dan hierarki melekat dalam setiap sistem kehidupan.
Hierarki adalah tatanan alami semua makhluk. Yang kuat memimpin, yang mampu bertahan hidup, yang berbakat menciptakan, dan ras tersebut berkembang melalui seleksi alam ini.

Setiap organisme di alam selalu berjuang untuk bertahan hidup dan bereproduksi.
Alam tidak menghargai kesetaraan, tetapi menghargai kemampuan, usaha, dan adaptasi. Suatu ras yang menentang hukum-hukum ini akan melemah dan mati.

Nasional Sosialisme menegaskan Hukum Alam sebagai dasar dari semua tatanan sejati.
Kita tidak menciptakan prinsip-prinsip ini. Kita memahami dan mematuhinya.

Umat kita tunduk pada hukum alam yang sama seperti setiap makhluk hidup lainnya: yang kuat membimbing yang lemah, yang mampu bereproduksi, yang cakap memimpin. Ini bukanlah kekejaman; ini adalah cara hidup itu sendiri. Ketika kita selaras dengan Hukum Alam, ras kita menjadi lebih kuat dan lebih sehat.

Kami menolak liberalisme, yang memaksakan kesetaraan semu di tempat yang sebenarnya tidak ada dan menghukum kekuatan untuk menopang kelemahan.

Saat ini kita berada dalam sebuah sistem yang mewujudkan pembalikan total terhadap Alam. Tahap akhir liberalisme berupaya menegaskan bahwa seorang pria dapat menjadi seorang wanita. Kita melihat pada para politisi kita bahwa kita "dipimpin" oleh orang-orang yang lemah dan pengecut.

Sistem ini tidak berkelanjutan dan anti-alam. Anda tidak bisa memberontak melawan alam, karena alam pada akhirnya akan mengoreksi pemberontakan tersebut.

Machine Translated by Google

Persatuan Kelas vs. Perpecahan Kelas

Perbedaan lain antara Nasional Sosialisme dan Marxisme terletak pada premis **persatuan kelas** versus **perpecahan kelas.**

Nasional Sosialisme menyerukan persatuan kelas total di seluruh masyarakat. Tidak ada yang salah dengan kelas-kelas. Akan selalu ada orang kaya, kelas menengah, aristokrat, dan sebagainya. Kelas-kelas dalam masyarakat tidak dapat dihindari dan merupakan hasil dari tatanan alam.

Mereka yang bekerja paling keras dan memiliki bakat alami, kecerdasan, dan kemampuan, yang terbaik dari ras kita, seharusnya naik ke puncak dalam masyarakat yang sehat dan berbasis meritokrasi.

Menyelaraskan berbagai kelas secara bersatu, terikat oleh ikatan darah yang sama, sangat penting karena kita semua adalah satu bangsa (ras) dan berperang satu sama lain akan merusak bangsa.

Kita semua harus bersatu dalam terus bekerja menuju tujuan bersama, yaitu kemajuan bangsa kita sebagai suatu kelompok ras.

Marxisme secara sengaja berupaya memicu apa yang mereka sebut "perang kelas", yang bersifat memecah belah dan sepenuhnya membuat ras manusia saling bermusuhan serta merusak persatuan dan kohesi bangsa.

Sebuah rumah yang terpecah tidak akan dapat berdiri. Di bawah Sosialisme Nasional, setiap upaya untuk memecah belah persatuan ras, seperti pembagian kelas Marxis, dianggap sebagai tindakan subversi terhadap bangsa.

Machine Translated by Google

Mengapa Sosialisme Nasional Menolak Kapitalisme

Kapitalisme adalah pemujaan uang di atas segalanya. Hal ini terjadi dengan mengorbankan ras kita, kesehatan kita, dan masa depan kita.

Di bawah Nazisme, seperti yang telah kita singgung, ekonomi ada untuk melayani rakyat, bukan sebaliknya. Kekayaan, produksi, dan perdagangan harus memajukan kolektivitas rasial. Sistem ekonomi apa pun yang mengutamakan keuntungan di atas kesejahteraan rakyat adalah sistem yang bertentangan dengan keberadaan kita.

Kapitalisme memandang manusia sebagai komoditas dan negara sebagai pasar, yang keduanya dianggap siap dan tersedia untuk dieksploitasi. Ia menuntut pertumbuhan tanpa batas, perbatasan terbuka untuk tenaga kerja murah, dan mengakibatkan impor orang asing untuk menurunkan upah dan menurunkan standar hidup. Ia mengubah tanah menjadi aset spekulatif, sehingga rakyat kita sendiri tidak mampu memiliki rumah dan keluarga. Ia memberi penghargaan kepada keuangan internasional yang tidak berakar sambil menguras kekuatan bangsa. bangsa.

Ketika uang menjadi tujuan utama, perlombaan itu menjadi tidak penting.

Bagi para kapitalis, segala sesuatu lainnya adalah hal sekunder dibandingkan dengan menghasilkan lebih banyak uang.

Kapitalisme menjanjikan kebebasan tetapi justru menjerumuskan kita ke dalam perbudakan utang dan penggantian demografis. Ini adalah sistem konsumsi tanpa batas dengan mengorbankan masa depan ras kita. Sosialisme Nasional menempatkan ras di atas segalanya. uang.

Suatu bangsa yang menyembah emas alih-alih darah akan binasa.

Machine Translated by Google

Riba

Riba adalah praktik meminjamkan uang dengan bunga, terutama dengan tingkat bunga yang sangat tinggi, sehingga pemberi pinjaman memperoleh keuntungan dari kerja peminjam tanpa memberikan kontribusi kerja produktif sendiri.

Sosialisme Nasional menolak riba sebagai kekuatan yang pada dasarnya parasit dan beracun. Ia membiarkan orang-orang yang tidak produktif menjadi kaya dari kerja keras orang-orang yang produktif, mengubah uang menjadi senjata yang mengekstrak kekayaan dari rakyat alih-alih melayani mereka.

Di bawah sistem riba, utang menjadi bentuk perbudakan. Peminjam harus bekerja tanpa henti hanya untuk membayar bunga, sementara pemberi pinjaman tidak mengambil risiko apa pun dan menuai keuntungan tanpa batas. Ini membalikkan hukum alam: yang kuat dan produktif dieksploitasi untuk memperkaya yang tidak produktif. Ini menciptakan kelas spekulan keuangan yang mengendalikan negara melalui utang, bukan melalui produksi yang jujur atau pelayanan kepada masyarakat.
balapan.

Riba juga bersifat majemuk. Semakin besar utang, semakin besar pula bunga yang bertambah dan berakumulasi, yang pada akhirnya menjadi hukuman mati yang terwujud dengan sendirinya bagi negara, karena utang terus meningkat.

Riba adalah denyut nadi sistem liberal-kapitalis. Bank sentral mencetak uang dari ketiadaan, mendevaluasi mata uang melalui inflasi, dan membebani kaum muda dan generasi mendatang dengan utang yang tak terbayarkan, sementara kelas keuangan yang sama meraup keuntungan dari setiap transaksi. Ini adalah perang ekonomi melawan rakyat.

Sebaliknya, Nasional Sosialisme menuntut agar uang dan kredit melayani ras dan bangsa. Di bawah NS, perbankan tunduk pada negara dan ras.

Bunga pinjaman dibatasi secara ketat atau digantikan dengan sistem yang memberi penghargaan pada penciptaan nilai riil daripada ekstraksi parasit. Partai NSDAP Jerman menunjukkan hal ini dengan mematahkan kekuatan keuangan internasional dan mengarahkan kredit menuju kelahiran kembali nasional dan autarki.

Sosialisme Nasional menyatakan perang terhadap sistem pinjaman parasit ini. Kami menolak racun riba dan menggantinya dengan ekonomi yang melayani kemajuan abadi rakyat kami.

Riba adalah pencurian dengan nama lain. Kita akan menghapuskannya.

Machine Translated by Google

Spekulasi Keuangan

Spekulasi adalah praktik membeli aset seperti saham, tanah, perumahan, dan komoditas, bukan untuk menghasilkan atau menggunakan secara produktif, tetapi semata-mata untuk dijual kembali di kemudian hari dengan harga lebih tinggi demi keuntungan yang tidak diperoleh.

Proses ini tidak memberikan kontribusi apa pun terhadap kemajuan atau perkembangan bangsa, dan tidak ada produk atau layanan yang diciptakan atau diberikan.

Nasional Sosialisme menolak spekulasi sebagai kekuatan beracun dan parasit yang menghancurkan ekonomi yang sehat dan merugikan umat manusia.

Alih-alih membangun pabrik, menanam makanan, atau menyediakan perumahan bagi keluarga, modal mengejar keuntungan finansial yang cepat. Spekulan mengambil risiko kecil, dan tidak melakukan pekerjaan nyata tetapi mengekstrak kekayaan yang sangat besar dari fluktuasi harga yang disebabkan oleh sensasi, ketakutan, atau manipulasi pasar.
Spekulasi juga membalikkan hukum alam: spekulasi memberi keuntungan kepada parasit yang licik dibandingkan dengan mereka yang tidak membuat.

Spekulasi perumahan bahkan lebih merusak di Australia saat ini. Investor memperlakukan rumah sebagai aset untuk dijual kembali demi keuntungan, mendorong harga jauh di luar kemampuan keluarga muda kulit putih. Hal ini menunda pernikahan, menurunkan angka kelahiran, dan memaksa masyarakat kita terjerat utang seumur hidup yang sangat besar atau menyewa rumah, yang mengakibatkan bunuh diri demografis.

Tanah dan perumahan seharusnya melayani kepentingan umat manusia, sebagai rumah yang stabil bagi keluarga, bukan sebagai alat spekulatif untuk menarik kekayaan.

Partai NSDAP Jerman menuntut penghapusan spekulasi tanah dan bentuk-bentuk pendapatan tidak sah lainnya. NSDAP mengatur bursa saham secara ketat, membatasi perdagangan spekulatif, dan mengarahkan modal ke arah swasembada produktif dan persenjataan kembali. Mereka memahami bahwa spekulasi menggoyahkan negara dan memperkaya keuangan yang tidak berakar dengan mengorbankan rakyat.

Nasional Sosialisme menuntut agar semua aktivitas ekonomi melayani komunitas ras tertentu.
Aset harus digunakan secara produktif, untuk menyediakan perumahan bagi keluarga, membangun industri, atau mengamankan pangan dan energi, bukan dipertaruhkan untuk keuntungan finansial.

Kami menolak sistem kekayaan yang tidak diperoleh dengan kerja keras ini. Perumahan dan tanah adalah untuk tempat tinggal dan membangun bangsa, bukan untuk dijual kembali demi keuntungan. Investasi harus melayani bangsa dengan berinvestasi di industri produktif.

Di bawah rezim Nasional Sosialisme, kita akan melarang spekulasi dan mengarahkan modal untuk kemajuan abadi rakyat kita.

Machine Translated by Google

Masalah Serikat Buruh

Serikat pekerja adalah organisasi para pekerja yang melakukan tawar-menawar kolektif dengan pengusaha mengenai upah, kondisi kerja, dan perselisihan, melalui pemogokan, pengurangan kecepatan kerja, dan tindakan industrial.

Nasional Sosialisme menolak serikat pekerja sebagaimana adanya dalam pengertian liberal dan Marxis. Serikat pekerja pada dasarnya adalah lembaga komunis yang dirancang untuk menggoyahkan masyarakat dengan melembagakan perang kelas.

Serikat pekerja memecah bangsa menjadi kubu-kubu yang bermusuhan. Para pekerja diadu melawan para pengusaha. Serikat pekerja mendorong rasa tidak puas, sabotase, dan gangguan yang lebih menguntungkan kelompok subversif internasional daripada komunitas rasial.

Aksi mogok mereka melumpuhkan produksi, merugikan ras, dan memajukan tujuan Marxis untuk melemahkan negara demi pengambilalihan oleh komunis pada akhirnya.

Nasional Sosialisme menegaskan bahwa buruh harus diwakili, tetapi oleh badan negara. Pekerja dan pengusaha semuanya memiliki darah yang sama, dan tidak pernah menjadi musuh.

Front Buruh Jerman (DAF) menggantikan serikat pekerja yang memecah belah dengan satu badan yang diarahkan oleh negara yang menghilangkan konflik kelas, menyatukan semua pekerja Jerman, dan mengarahkan upaya menuju tujuan nasional bersama.

DAF menyediakan kesejahteraan, pendidikan (baik untuk pengusaha maupun karyawan), kegiatan rekreasi 'Kekuatan Melalui Kegembiraan' (liburan), dan memastikan kondisi kerja yang adil bagi para pekerja. Hal ini dipantau dan ditegakkan oleh negara, tanpa perlu pemogokan yang merusak, sabotase, dan perpecahan.

Segala keluhan ditangani oleh negara. Negara mengutamakan kesejahteraan seluruh umat manusia, sehingga dapat dipercaya untuk menengahi perselisihan dan mengambil keputusan yang tepat untuk menyeimbangkan produktivitas, keadilan, dan kesehatan pekerja.

Dari Mein Kampf: "Serikat buruh Nasional Sosialis bukanlah organisasi untuk perang kelas, tetapi organisasi untuk melindungi semua kekuatan produktif yang terikat oleh darah yang sama... Tugas serikat buruh Nasional Sosialis adalah mendidik anggotanya dalam kesadaran akan komunitas nasional dan mempersiapkan mereka untuk perjuangan yang akan datang demi keberlangsungan bangsa."

Sosialisme Nasional menuntut persatuan ras total dalam produksi. Kami menolak segala bentuk instrumen pembagian kelas atau subversi. Pekerja dilindungi dan dihormati sebagai bagian dari komunitas ras dan tidak boleh digunakan sebagai senjata melawan bangsanya sendiri.

Machine Translated by Google

Kepemimpinan sebagai Pelayanan kepada Ras

Di bawah Nasional Sosialisme, pemimpin adalah yang terbaik dari rasnya. Ia memimpin karena pengabdian dan kewajiban kepada rasnya. Adalah tanggung jawabnya untuk membawa bangsa kita menuju kemajuan dan untuk memastikan kelangsungan hidup ras kita.

Pemimpin adalah individu berbakat yang muncul dari kumpulan darah kita, yang terkuat dalam karakter, kemauan, kecerdasan, dan loyalitas. Ia membuktikan dirinya tanpa keraguan melalui perjuangan, kemampuan, dan pengabdian kepada bangsanya dari waktu ke waktu. Ia adalah perwujudan kehendak rakyat.

Nasionalis Sosialis menolak kelemahan dan kekurangan yang melekat dalam demokrasi: pemerintahan massa dan komite-komite di mana tanggung jawab dan akuntabilitas diencerkan dan dikaburkan melalui sistem parlementer yang penuh dengan pembicara dan pengkompromi.

Pemimpin NS memikul tanggung jawab penuh atas keberhasilan dan kegagalan. Hitler menyatakan: *"Kewenangan mengalir ke bawah, tanggung jawab ke atas."* Pemimpin bertanggung jawab penuh kepada rakyat atas setiap hasil yang terjadi.

Bangsa kita membutuhkan seorang pemimpin yang kuat yang memajukan rakyat kita, atau kita akan merosot dan jatuh ke dalam kelemahan dan kemunduran.

Machine Translated by Google

Negara Melayani Ras

Kita telah membahas bagaimana seorang pemimpin adalah pelayan umat manusia, dan membimbing umat manusia menuju kejayaan dan kemakmuran abadi. Dengan prinsip yang sama, negara (pemerintah) itu sendiri juga merupakan pelayan umat manusia.

Di bawah Nazisme, negara bukanlah penguasa rakyat. Negara hanya ada untuk satu tujuan: melindungi, melestarikan, dan memajukan komunitas ras yang hidup yang diperintah dan dipimpinnya.

Negara adalah instrumen terorganisir dari kehendak rakyat. Dipandu oleh prinsip kepemimpinan, wewenang mengalir ke bawah, sementara tanggung jawab mengalir ke atas. Negara bertanggung jawab untuk memajukan rakyat kita. Setiap keputusan, setiap hukum, setiap tindakan dipertimbangkan melalui biner NS yang sama: apakah ini bermanfaat bagi darah kita, memperkuat bangsa kita, dan mengamankan masa depan abadi kita, ataukah merugikan ras kita?

Negara melindungi perbatasan kita dari invasi. Negara menjaga darah kita melalui kebijakan yang mendorong keluarga dan komunitas yang sehat. Negara mengarahkan perekonomian menuju swasembada dan menghilangkan kemungkinan eksploitasi oleh modal asing. Yang terpenting, negara menghancurkan setiap kekuatan, asing maupun domestik, yang berupaya memecah belah persatuan kita.

Nasional Sosialis menolak negara liberal, yang memperlakukan bangsa sebagai pasar tanpa batas yang terbuka untuk semua, memungkinkan orang asing membanjiri negara dan modal tanpa akar menguras kekuatan dan sumber daya kita. Di bawah Nasional Sosialisme, negara adalah pembela sekaligus penggerak rakyat kita.

Hitler berkata dalam *Mein Kampf:*

"Negara adalah sarana untuk mencapai tujuan. Tujuannya terletak pada pelestarian dan kemajuan komunitas makhluk hidup yang homogen secara fisik dan psikis. Pelestarian itu sendiri adalah tujuan utama."

Negara melayani ras tersebut serta kemajuan dan pelestariannya.
Tidak ada yang lain, atau hal itu tidak berhak untuk ada.

Machine Translated by Google

Autarki Ekonomi: Swasembada bagi Bangsa

Autarki ekonomi adalah kebijakan yang disengaja untuk mencapai swasembada dan kemandirian ekonomi nasional. Artinya, komunitas ras tersebut memproduksi makanan, energi, bahan mentah, dan barang manufaktur yang penting untuk kelangsungan hidup dan kemajuannya, sambil meminimalkan atau idealnya menghilangkan ketergantungan pada perdagangan luar negeri dan keuangan internasional/globalisme.

Nasional Sosialisme menegaskan autarki sebagai elemen fundamental kedaulatan rasial. Ekonomi hanya ada untuk melayani rakyat, tidak pernah untuk memperkaya kapitalis yang tidak memiliki akar atau membuat kita rentan terhadap kekuatan asing.

Autarki memastikan rakyat kita tidak akan kelaparan, dikenai sanksi, atau diperas hingga tunduk. Autarki melindungi bangsa kita dari belenggu riba internasional dan spekulasi yang merugikan negara kita. Dengan menundukkan produksi kepada rakyat kita, kita membangun ketahanan nasional, selaras dengan hukum alam (ras yang kuat dapat mempertahankan diri sepenuhnya), dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perjuangan di masa depan.

Kapitalisme liberal adalah kebalikannya; ia memuja saling ketergantungan dan globalisme. Perbatasan terbuka membanjiri kita dengan tenaga kerja murah, utang luar negeri memperbudak generasi demi generasi, dan impor membuat kita berada di bawah belas kasihan pemasok yang tidak bersahabat. Hasilnya adalah sebuah negara yang direduksi menjadi zona ekonomi, lemah dan mudah dieksploitasi.

Autarki tidak selalu merupakan pilihan yang "termudah", tetapi sangat penting, menuntut disiplin, inovasi, dan terkadang pengorbanan. Ini adalah satu-satunya jalan menuju kemerdekaan sejati. Suatu bangsa yang mengendalikan produksinya sendiri, mengendalikan takdirnya sendiri.

Seperti yang dikatakan Adolf Hitler: “Hanya ada satu kepentingan, yaitu kepentingan bangsa, dan hanya satu pandangan tunggal, yaitu bahwa Jerman harus dibawa secara politik dan ekonomi ke keadaan swasembada… Singkatnya, saya menganggap perlu bahwa swasembada 100 persen harus dicapai di semua bidang di mana hal itu memungkinkan.”

Nasional Sosialisme menolak ketergantungan pada pihak luar mana pun dan menuntut kemandirian agar rakyat kita dapat terus maju selamanya, bebas dari cengkeraman sistem internasional.

Machine Translated by Google

Keluarga adalah Pilar Pembangunan Bangsa

Keluarga adalah pondasi bangsa. Keluarga adalah unit terkecil dan paling alami dari bangsa kita. Keluarga adalah tempat lahir, dibesarkan, dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Setiap individu jenius dari ras kita, setiap pemimpin, setiap pencipta, seniman, setiap pria atau wanita kuat yang memajukan bangsa kita, semuanya berasal dari keluarga.
Keluarga inti adalah tempat darah diwariskan, nilai-nilai ditanamkan, dan tempat kesetiaan kepada kelompok pertama kali dipelajari.

Keluarga yang kuat menghasilkan anak-anak yang kuat. Anak-anak yang kuat tumbuh untuk membangun bangsa yang kuat. Keluarga yang lemah atau hancur melemahkan seluruh komunitas ras.

Nasional Sosialisme menegaskan keluarga sebagai fondasi dari segalanya. Ia menghormati peran ibu sebagai panggilan tertinggi, melahirkan dan membesarkan anak-anak kulit putih yang sehat. Ia melindungi keluarga dari kemerosotan moral, dari tekanan ekonomi yang menunda atau mencegah kelahiran anak, dan dari ideologi yang merusak peran alami pria dan wanita.

Marxisme dan Liberalisme berupaya melemahkan dan menghancurkan keluarga, sebagai sarana subversi untuk memutus ikatan rasial yang kita miliki sebagai sebuah kolektif, dan memungkinkan eksploitasi terhadap rakyat kita.

Negara, sebagai pelayan umat manusia, memiliki kewajiban untuk mendukung dan memberdayakan keluarga dengan kebijakan yang memungkinkan pernikahan, anak-anak, dan kepemilikan rumah bagi rakyat kita.

Adolf Hitler pernah berkata: "Keluarga adalah inti dari bangsa."

Suatu bangsa yang mengabaikan keluarganya, akan membusuk dari intinya. Di setiap keluarga, terletak masa depan bangsa kita.

Machine Translated by Google

Kenaikan Abadi: Manusia yang Akan Datang

Nasional Sosialisme bukan sekadar tentang kelangsungan hidup ras kita, tetapi juga tentang peningkatan dan dorongan abadi untuk mengangkat dan memajukan bangsa kita ke tingkat keberadaan dan eksistensi yang lebih tinggi.

Orang Eropa kulit putih memiliki dorongan alami dan bawaan untuk terus berinovasi, meningkatkan, dan mengembangkan diri. Bangsa kita telah mencapai hal-hal yang hampir mustahil dan tak terbayangkan di masa lalu. Keunggulan orang kulit putih telah memberikan dunia inovasi dan penemuan yang tak terhitung jumlahnya. Nasional Sosialisme mengkodifikasi hal ini. sifat genetik bangsa kita ke dalam doktrin politik.

Segala sesuatu yang kita lakukan di bumi ini dan kontribusikan adalah untuk mereka yang datang setelah kita - manusia yang akan datang. Filosofi memajukan masyarakat dan keturunan kita ke arah yang lebih tinggi ini merupakan bagian integral dari Nasional Sosialisme dan masyarakat yang sehat.

Setiap generasi bangsa kita harus membangun di atas pencapaian generasi sebelumnya dan memajukan bangsa dan negara kita. Stagnasi atau kemunduran tidak dapat diterima.

Di bawah liberalisme, kita telah menyaksikan setiap generasi setelah Baby Boomers mengalami kemerosotan, menuju pendidikan yang lebih rendah, bakat dan kemampuan yang lebih rendah, serta kesulitan dan kesengsaraan ekonomi yang sangat berat. Ini adalah kebalikan dari membangun masyarakat untuk manusia masa depan, melainkan memilih untuk memperkaya satu generasi dengan mengorbankan generasi lainnya.

Nasional Sosialisme menuntut pendakian abadi. Manusia yang akan datang harus lebih kuat dari kita sekarang, lebih cakap, lebih kreatif, dan lebih bijaksana. Adalah tanggung jawab kita untuk menciptakannya.

Machine Translated by Google

Jalan ke Depan: Sosialisme Nasional di Australia dan Seluruh dunia

Kaum Sosialis Nasional harus berupaya untuk melakukan kolektivisasi dan pengorganisasian seefisien dan sedisiplin mungkin.

Landasan ideologis dan fase pendidikan adalah satu hal, tetapi itu secara alami harus berkembang menjadi pengorganisasian praktis dan nyata. Sosialis Nasional harus berpusat pada para pemimpin yang mewakili yang terbaik dari ras kita, dengan cara yang hierarkis dan meritokratis. Mereka harus menggunakan segala cara pengorganisasian yang tersedia bagi mereka di negara mereka.

Seiring pertumbuhan gerakan kita dan pengetatan pembatasan oleh sistem, kaum Sosialis Nasional harus mampu beradaptasi, serbaguna, taktis, dan cerdas dalam cara mereka berorganisasi, untuk efisiensi maksimal, sambil tidak memberi sistem kesempatan untuk memenjarakan para aktivis.

Tersedia banyak model. Para organisator Nasional Sosialis yang mahir harus memanfaatkan semuanya. Aktivisme, demonstrasi jalanan, dan klub aktif "suku dan kereta" idealnya harus diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang kohesif.
struktur.

Bagi mereka yang berada di negara-negara dengan kebijakan yang lebih ketat, mereka dapat menekuni parlementer Nasionalis jika tidak ada cara lain untuk berorganisasi.

Hindari siapa pun yang mendorong atau menyarankan kekerasan. Segera jauhkan individu-individu tersebut dari sekitar Anda.

Yang terpenting bukanlah model spesifiknya, meskipun beberapa model lebih efektif daripada yang lain.

Yang terpenting adalah pengorganisasian dan sentralisasi Nasional Sosialis benar-benar terjadi. Pandangan dunia kita menuntut barisan terdepan orang-orang yang berorganisasi untuk mewujudkan ideologi politik kita.

Waktu kita adalah sekarang. Masa depan milik mereka yang bekerja keras — mereka yang tetap teguh, berani, dan mempertahankan kemauan serta dedikasi yang tak tergoyahkan terhadap gerakan kita.